

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan merupakan penerapan sistem informasi yang ditujukan untuk membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan (Hadianto & Sulaiman, 2019). Sistem pendukung keputusan menerapkan proses update informasi dan analisis metode yang dapat menghasilkan keputusan yang efektif, menguntungkan bagi perusahaan. Sistem pendukung keputusan berbasis kecerdasan buatan dapat melakukan diagnosis berupa pengetahuan, analisa pakar, pengenalan pola, dan lain-lain dalam lingkup yang berbagai kasus. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan kelayakan usaha kecil menengah sehingga yang memerlukan metode profile matching (M. B & H. Rowa, 2020).

Metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan (Kasim & Pathan, 2020). Sehingga diperlukan variabel pendukung yaitu aspek, kriteria, bobot, gap, persentase dan perangkingan. Core Factor dan Secondary Factor menjadi bagian penting dalam menentukan sebuah keputusan. Maka dari itu metode *profile matching* memiliki kelebihan dibandingkan dengan pengambilan keputusan lainnya (Diaz & Sulindawaty, 2020).

Kelayakan adalah suatu peluang usaha baru atau modifikasi usaha untuk menjamin agar pengeluaran modal mencapai tujuan yang diharapkan, atau dengan kata lain suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu proyek bisnis yang

biasanya merupakan proyek investasi itu dilaksanakan. Maksud layak atau tidak layak disini adalah prakiraan bahwa bisnis akan dapat atau tidak mendapatkan keuntungan yang layak bila telah dioperasikan. Studi kelayakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelayakan UKM (Wijana et al., 2019).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu usaha produktif yang berdiri sendiri baik dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan milih suatu perusahaan (Apriliani et al., 2020). Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah (Yurika et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“PENERAPAN METODE *PROFILE MATCHING* PENENTUAN KELAYAKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN MUARO BUNGO”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana cara merancang aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web dalam pemilihan kelayakan UKM pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Muaro Bungo sehingga pengguna aplikasi dapat mengambil keputusan dengan tepat ?

2. Bagaimana menerapkan metode profile matching dalam suatu aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan UKM Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo ?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang mampu menganalisa kriteria kelayakan UKM yang lebih baik dengan menggunakan metode *profile matching* ?

1.3 Hipotesa Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web dalam pemilihan kelayakan UKM dapat membantu Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Muaro Bungo sehingga pengguna aplikasi dapat mengambil keputusan dengan tepat.
2. Diharapkan dengan diterapkannya metode profile matching dalam suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dapat menentukan kelayakan UKM Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo.
3. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *profile matching* mampu menganalisa kriteria kelayakan UKM menjadi lebih baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama maka batasan masalahnya yaitu:

1. Sistem yang dibuat dalam penelitian ini hanya dalam ruang lingkup Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Muaro Bungo.

- 2 Sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai alat bantu bagi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo dalam menentukan siapa yang layak dijadikan UKM atau tidak, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- 3 Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo adalah *Profile Matching*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menciptakan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk membantu dinas koperasi dalam menentukan kelayakan UKM sesuai dengan metode yang digunakan .
2. Menjelaskan cara kerja metode profile matching dalam sistem informasi pendukung keputusan penentuan kelayakan UKM pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo.
3. Membantu Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo dalam mengambil keputusan serta solusi dalam menentukan kelayakan penilaian UKM berdasarkan kriteria.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Objek Penelitian
Dapat memberikan kemudahan bagi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk

menentukan kelayakan UKM secara cepat, tepat dan sistematis.

2. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada dibangku perkuliahan kedalam kegiatan langsung dunia kerja.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah sistem sehingga mampu membuat aplikasi yang sesuai.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya aplikasi penentuan kelayakan usaha mikro kecil menengah pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo.

Instansi yang diteliti adalah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo yang bergerak dalam bidang koperasi. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan instansi adalah sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Dinas Koperasi pada awalnya di dirikan pada tahun 1970-an dengan nama Departemen Koperasi. Departemen Koperasi yang pada periode pertamanya mempunyai tiga jawatan yaitu Perdagangan, Koperasi, dan Tranmigrasi. Pada periode ke dua yaitu pada tahun 1985 Departemen Koperasi mulai berdiri sendiri yang hanya mengurus dua jawatan yaitu perdagangan dan koperasi.

Setelah otonomi daerah pada tahun 1998, Departemen Koperasi berganti

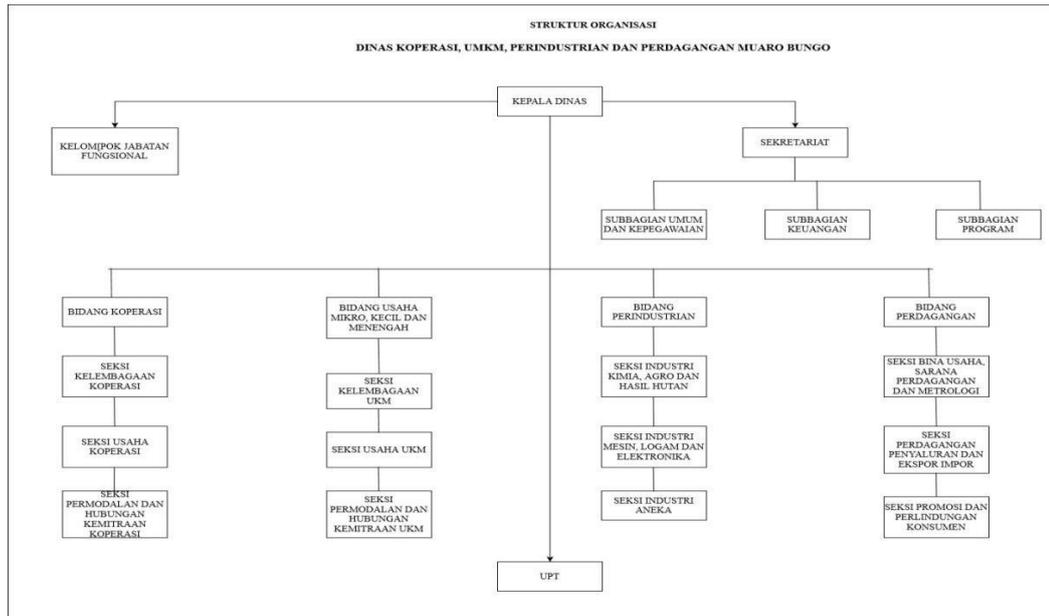
nama menjadi Dinas Koperasi. Setelah Otonomi itulah Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo berdiri. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo terletak di Bukit Kemang Baru, Kec. Tanah Tumbuh, Kabupaten Bungo, Jambi 37255.

Adapun Visi, Misi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo yaitu:

1. Visi
 - a. Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera.
 - b. Terwujudnya Koperasi UKM yang Unggul dan Tangguh.
2. Misi
 - a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan usaha koperasi.
 - b. Meningkatkan kapasitas bisnis usaha kecil dan menengah.
 - c. Meningkatkan kapasitas SDM pengurus/pengelola KUMKM.

1.7.2 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo

1.7.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang didampingi seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Muaro Bungo mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang Koperasi Usaha dan Menengah.
2. Menyusun Program renana Pembangunan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
3. Melakukan Pengidentifikasian sumber-sumber potensi Daerah untuk pembinaan Usaha Kecil dan Menengah.
4. Melakukan pembinaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

5. Melakukan Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan perkoperasian.
6. Melakukan koordinasi penyusunan program pengolahan data dan informasi dibidang perkoperasian Usaha Kecil dan Menengah.
7. Memfasilitasi sumber-sumber pembiayaan simpan pinjam dan kemitraan Usaha.
8. Melaksanakan pemberdayaan dan Penyuluhan Sumber Daya Manusia Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.